
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Pontianak

Antonius*, Risal, Ali Afif, Rizki Fakhrol Yahya

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti, Pontianak

*Corresponding Author E-mail: antonius.pnk@gmail.com

ABSTRACT

The Indonesian government pays special attention to the better and more organized development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This is due to the rapid development and growth of MSMEs in Indonesia and the important role of MSMEs in Indonesia's economic development. MSMEs are willing to use accounting information if they feel that there are benefits or uses and convenience in using the accounting information contained in financial statements and feel a direct impact on the progress of their business (Albab et al., 2023). This study aims to determine the effect of education level, business scale, and social factors on the interest in using AIS among MSMEs in Pontianak. The population in this study was 27,183 MSMEs in the city of Pontianak. The research sample consisted of 100 MSMEs in the city of Pontianak using simple random sampling. The data collection technique used a questionnaire. Data processing and analysis were performed using multiple linear regression analysis. The results showed that, partially, education level had a positive effect on the interest in using ISA among MSMEs in Pontianak. Meanwhile, business scale and social factors had no effect on the interest in using ISA among MSMEs in Pontianak.

Keywords: AIS, education level, business scale, social factors, MSMEs.

ABSTRAK

Pemerintahan Indonesia memberikan perhatian khusus dalam perkembangan yang lebih baik dan tertata pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini dikarenakan perkembangan dan pertumbuhan UMKM yang pesat di Indonesia serta peran UMKM yang cukup penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM menggunakan informasi akuntansi apabila merasakan adanya manfaat atau kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan serta merasakan dampak langsung terhadap kemajuan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, dan faktor sosial terhadap minat penggunaan SIA pada UMKM di Pontianak. Populasi dalam penelitian ini yaitu 27.183 UMKM di Kota Pontianak. Sampel penelitian sebanyak 100 UMKM yang ada di Kota Pontianak dengan metode *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan SIA pada UMKM di Pontianak. Sedangkan skala usaha dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan SIA pada UMKM di Pontianak.

Kata kunci: SIA, tingkat pendidikan, skala usaha, faktor sosial, UMKM

PENDAHULUAN

Pemerintahan Indonesia memberikan perhatian khusus dalam perkembangan yang lebih baik dan tertata pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Hal

ini dikarenakan perkembangan dan pertumbuhan UMKM yang pesat di Indonesia serta peran UMKM yang cukup penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia (Aprianda et al., 2022). UMKM mau menggunakan informasi akuntansi apabila merasakan adanya manfaat atau kegunaan dan kemudahan dalam menggunakan informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan serta merasakan dampak langsung terhadap kemajuan usahanya (Albab et al., 2023).

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) mencatat kontribusi sektor UMKM meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen (Roziana et al., 2025). Sehingga dapat artikan bahwa UMKM memiliki posisi penting dalam mendukung kemajuan roda perekonomian di Indonesia (Chairunisa et al., 2025). Seiring berjalannya waktu ekonomi ASEAN untuk melakukan ekspansi yang kuat dengan dorongan konsumsi swasta dan investasi publik. Kualitas laporan keuangan daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yang pertama yaitu penerapan SAP yang mengacu pada Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dalam SAP terdapat prinsip-prinsip yang harus digunakan dalam menyusun atau menyajikan laporan keuangan daerah, maka dari itu SAP menjadi pedoman yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas informasi dalam laporan keuangan daerah (Mardiasmo, 2018).

SAK EMKM adalah suatu standar sebuah akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang bisa digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sesuai yang dijelaskan pada SAK ETAP dan juga memenuhi karakteristik serta definisi dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (IAI, 2016). UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Jumlah UMKM di Indonesia kini mencapai 64 juta data tersebut berdasarkan Badan Pusat Statistik. Faktor sosial tentang minimnya pemahaman para pelaku UMKM memang menjadi hal yang wajar karena tidak semua pelaku usaha memiliki latar belakang pendidikan atau pemahaman tentang akuntansi serta kendala yang dihadapi UMKM khususnya di Pontianak salah satunya terkait penyusunan laporan keuangan (Fitriana & Amelia, 2023). Aplikasi Akuntansi berbasis seluler muncul seiring perkembangan zaman untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM (Immanuel et al., 2025).

Faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi pada UMKM adalah skala usaha (Nabawi, 2018). Skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usaha dengan memerhatikan segala aspek mulai dari berapa jumlah karyawan yang ada di perusahaan dan besar pendapatan atau penjualan yang akan diperoleh perusahaan selama satu periode. Di Kota Pontianak, UMKM memiliki peran yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Afif, 2021). Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak masih belum banyak diteliti (Afif & Setiawan, 2024). Dalam konteks ini, penelitian yang fokus pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak memiliki relevansi yang tinggi, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat penggunaan, maka dapat dikembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan adopsi sistem informasi akuntansi oleh UMKM, sehingga dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kegiatan operasional dan pengelolaan keuangan mereka (Wiwin, 2017; (Risal & Kristiawati, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah tingkat pendidikan, skala usaha dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha dan faktor sosial terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kota Pontianak.

TINJAUAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model

Technology acceptance model (TAM) merupakan teori penerimaan teknologi yang digunakan dalam penelitian ini. *Technology acceptance model* (TAM), yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 adalah suatu adaptasi dari *theory of reasoned action* (TRA) yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap teknologi. Model ini dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti. TAM menjelaskan suatu hubungan sebab akibat antara suatu keyakinan (manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) serta perilaku, keperluan dan pengguna suatu sistem informasi. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi akuntansi (Afif et al., 2025). Pada TAM digunakan sebagai dasar untuk mengetahui hubungan antar persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat pengguna TI (teknologi informasi). TAM adalah sebuah teori yang menjelaskan persepsi pengguna teknologi. Persepsi pengguna tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan TI (teknologi informasi) tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan serangkaian prosedur formal pada suatu organisasi terkait dengan pengolahan data menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan sangat beragam sesuai kebutuhan organisasi, namun lebih dari semuanya itu luaran yang diharapkan adalah laporan-laporan berkualitas yang dibutuhkan bagi proses pengambilan keputusan manajemen dan merupakan sumber informasi tersedia saat dibutuhkan (Najua Amira et al., 2025). Oleh karenanya sangat penting bagi pelaku usaha untuk menerapkan SIA dalam menjalankan bisnis mereka. Peranan SIA untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) hampir sama dengan yang diterapkan pada jenis usaha yang besar (Virginia & Puspitasari, 2023).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak

Penelitian terdahulu oleh Mubarakah & Srimindarti (2022) berpendapat bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang akan dikembangkan. Jenjang pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan tersebut diselenggarakan dengan sistem terbuka melalui tatap muka/melalui jarak jauh. Berdasarkan penjelasan tersebut maka terbentuklah hipotesa pertama yaitu :

H1: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak

Penelitian terdahulu oleh Afrianti & Halin (2021) menyatakan bahwa skala usaha berhubungan positif dengan penggunaan informasi akuntansi yang di ukur dengan jumlah pendapatan, jumlah karyawan, dan aset yang dimiliki. Skala usaha merupakan kemampuan dalam mengelola usahanya berdasarkan dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan dan berapa besar jumlah pendapatan yang diperoleh suatu usaha dalam periode tertentu. Semakin besarnya skala usaha maka kerumitan pencatatan keuangan proses usaha akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka terbentuklah hipotesa kedua yaitu:

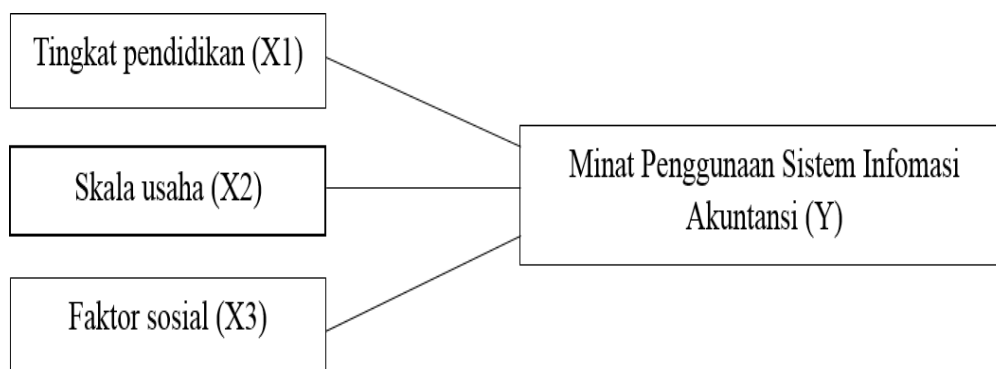
H2: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi Akuntansi

Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada UMKM di Kota Pontianak

Faktor sosial merupakan bentuk dukungan dari rekan usaha dan pengguna yang menemukan adanya kecocokan inovasi tersebut dalam suatu individu. Pada lingkungan tertentu, pengguna sistem informasi akan meningkatkan posisi seseorang dalam sistem sosial. Jika pemilik usaha meyakini bahwa mereka perlu menggunakan suatu sistem, maka seorang individu yang melakukannya akan cenderung ikut menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut maka terbentuklah hipotesa ketiga yaitu :

H3: Faktor Sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis diatas, maka model penelitian pada penelitian ini yaitu:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan teknik statistik dengan bantuan program IBM SPSS Statistik 26. Populasi yang dipakai yaitu 27.183 UMKM di Kota Pontianak dengan pengambilan sampel menggunakan *metode simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 UMKM di Kota Pontianak. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu tingkat pendidikan, skala usaha, dan faktor sosial dengan variabel dependennya yaitu minat penggunaan SIA. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisioner/angket. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,441	0,196	Valid
	X1.2	0,660	0,196	Valid
	X1.3	0,576	0,196	Valid
	X1.4	0,680	0,196	Valid
	X1.5	0,410	0,196	Valid
Skala Usaha (X2)	X2.1	0,711	0,196	Valid
	X2.2	0,500	0,196	Valid
	X2.3	0,478	0,196	Valid
	X2.4	0,541	0,196	Valid
	X2.5	0,596	0,196	Valid
Faktor Sosial (X3)	X3.1	0,474	0,196	Valid
	X3.2	0,764	0,196	Valid
	X3.3	0,566	0,196	Valid
	X3.4	0,476	0,196	Valid
	X3.5	0,714	0,196	Valid
Minat Penggunaan SIA (Y)	Y.1	0,656	0,196	Valid
	Y.2	0,660	0,196	Valid
	Y.3	0,765	0,196	Valid
	Y.4	0,540	0,196	Valid
	Y.5	0,475	0,196	Valid

Sumber: data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	0,701	Reliabel
Skala Usaha (X2)	0,708	Reliabel
Faktor Sosial (X3)	0,735	Reliabel
Minat Penggunaan SIA (Y)	0,745	Reliabel

Sumber: data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yaitu variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Residual Terstandarisasi	
<i>Monte Carlo. Sig. (2-tailed)</i>	0,403 ^{c,d}

Sumber: data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa nilai *Monte Carlo. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,407 lebih besar dari pada taraf yang telah ditetapkan yaitu 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual terstandarisasi berdistribusi secara normal.

Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Tingkat Pendidikan	0,952	1,050
Skala Usaha	0,987	1,013
Faktor Sosial	0,959	1,043

Sumber: data diolah SPSS, 2026

Berdasarkan hasil uji di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih besar 0,10 (> 0,10) sedangkan nilai *Variabel Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa semua variabel independen juga memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 (< 10) sehingga disimpulkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig.
1		
(Constant)	-0,017	0,986
Tingkat Pendidikan	-0,146	0,884
Skala Usaha	1,541	0,127
Faktor Sosial	-0,244	0,808

Sumber: data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen berada pada angka > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan jika semua variabel tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = 18,491 + 0,377 X_1 + 0,205 X_2 - 0,060 X_3 + \varepsilon$$

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R Square
1	0,140

Sumber: data diolah SPSS, 2025

Pada tabel di atas nilai koefisien determinasi (*R Square*) yaitu sebesar 0,140. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SAP, sistem informasi keuangan, dan kompetensi SDM memberi kontribusi sebesar 14% untuk mempengaruhi atau menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan SKPD. Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 86%.

Uji F

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	87,049	3	29,016	5,219	0,002 ^b
Residual	533,701	96	5,559		
Total	620,750	96			

Sumber: data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji f di atas, dapat dilihat nilai F_{hitung} sebesar 5,219 dan F_{tabel}

sebesar 3.93 dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan layak dan tepat dalam mengukur pengaruh variabel X secara bersamaan atau simultan terhadap variabel Y.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,491	3,426		5,397	0,000
Penerapan SAP	0,377	0,102	0,357	3,683	0,000
Sistem Informasi Keuangan	-0,205	0,114	-0,171	-1,793	0,076
Kompetensi SDM	-0,060	0,104	-0,056	-0,577	0,565

Sumber: data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa tingkat pendidikan mempunyai nilai t hitung 3,683 dan nilai signifikansi 0,000 lebih dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat dibuktikan H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat Penggunaan sistem Informasi Akuntansi.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa skala usaha mempunyai nilai t hitung 1,793 dan nilai signifikansi 0,076 lebih dari 0,05 ($0,076 > 0,05$) sehingga dapat dibuktikan H2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai nilai t hitung 0,577 dan nilai signifikansi 0,565 lebih dari 0,05 ($0,565 > 0,05$) sehingga dapat dibuktikan H3 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Penggunaan sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi Tingkat pendidikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung pengaruh signifikan Tingkat pendidikan terhadap minat Penggunaan sistem Informasi Akuntansi. Artinya hipotesis pertama dapat diterima. Semakin tingginya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin meningkat pula minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Seorang wirausaha yang memiliki latar belakang pendidikan berkaitan dengan akuntansi tentu memahami pentingnya menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengawasan aktivitas usaha nya serta dapat mengambil suatu keputusan yang berkaitan aktivitas usaha tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Mubarakah & Srimindarti (2022) berpendapat bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Penggunaan sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi skala usaha sebesar $0,076 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak ada pengaruh signifikan skala usaha terhadap minat Penggunaan sistem Informasi Akuntansi.

Artinya hipotesis kedua dapat ditolak. Skala usaha tidak berpengaruh karena karena keputusan untuk menggunakan SIA lebih dipengaruhi oleh kebutuhan informasi, pemahaman pemilik usaha, serta persepsi manfaat yang dirasakan, bukan oleh besar kecilnya usaha. Usaha dengan skala kecil tetap dapat memiliki minat tinggi terhadap penggunaan SIA apabila pelaku usaha menyadari pentingnya pencatatan keuangan yang rapi untuk pengambilan keputusan dan pengendalian usaha. Sebaliknya, usaha dengan skala lebih besar belum tentu memiliki minat menggunakan SIA apabila pelaku usaha merasa sistem tersebut rumit, memerlukan biaya tambahan, atau belum sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa faktor perilaku dan kesiapan individu lebih menentukan minat penggunaan SIA dibandingkan dengan skala usaha itu sendiri. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Wirawati, 2020) dan (Sari & Suardhika, 2020) yang menyatakan skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah karena penggunaan sistem lebih ditentukan oleh kebutuhan pekerjaan dan tuntutan organisasi.

Pengaruh Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat Penggunaan sistem Informasi Akuntansi. Berdasarkan hasil uji regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi faktor sosial sebesar $0,565 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung tidak ada pengaruh signifikan faktor sosial terhadap minat Penggunaan sistem Informasi Akuntansi. Artinya hipotesis ketiga dapat ditolak. Faktor sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) karena keputusan untuk menggunakan SIA lebih banyak ditentukan oleh pertimbangan internal pelaku usaha, seperti kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat, kemudahan penggunaan sistem, serta persepsi manfaat dan biaya yang ditimbulkan. Pengaruh lingkungan sosial, seperti dorongan dari rekan usaha, keluarga, atau komunitas, tidak selalu mampu mendorong minat penggunaan SIA apabila pelaku usaha belum merasa bahwa sistem tersebut penting bagi operasional usahanya. Selain itu, pelaku usaha cenderung bersikap mandiri dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan, sehingga rekomendasi atau tekanan sosial tidak menjadi faktor utama. Dengan demikian, minat penggunaan SIA lebih dipengaruhi oleh faktor rasional dan teknis dibandingkan oleh faktor sosial.

PENUTUP

Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan SIA pada UMKM di Kota Pontianak. Sedangkan skala usaha dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan SIA pada UMKM di Kota Pontianak. Penelitian ini melengkapi penelitian yang sudah ada dan menjadi referensi untuk Pelaku UMKM di kota Pontianak agar dapat memiliki minat penggunaan sistem informasi akuntansi untuk keberhasilan usaha yang sedang berjalan serta dapat menerapkan sistem penggunaan informasi akuntansi untuk meningkatkan kemajuan usaha. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu agar dapat menambahkan variabel moderasi atau mediasi serta memasukkan faktor-faktor yang berbeda sebagai variabel independen yang dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade. N. R., & Prima, D. P. (2021). Pola Konsumsi Dalam Implementasi Gaya Hidup Halal Consumption Patterns In The Implementation Of Halal Lifestyle. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsin*. 4 (2). <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Afif, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*, 1(2), 24–35.
- Afif, A., Jaurino, J., & Mayasafitri, R. (2025). Peran Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal dalam Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(7), 2984–2992. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i7.9195>
- Afif, A., & Setiawan, A. (2024). The Impact of Demographic Factors on MSME Tax Compliance in Pontianak City. *Journal.Jis-Institute.Org*, 2(1), 23–35.
- Aprianda, D., Kristiawati, E., & Afif, A. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Umkm Pada Sektor Pariwisata Di Kota Pontianak (Studi Kasus Pelaku Umkm Di Tepian Sungai Kapuas Pontianak). *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Investasi (JAADI)*, 2(1), 1–10. www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id
- Amalia, M. M., & Syahfira, E. (2022). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat Laba Guna Alat Penilaian Kinerja Manajer Pt. Pasific Medan Industri. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 1(2), 88–93. <https://doi.org/10.46576/wjs.v1i2.2115>
- Anis, A & Martinus, B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Umkm Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 28 (1)
- Arikunto, Suharsimi. (2019). prosedur penelitian: suatu pendekatan Revisi VI Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astiyah, A., & Budiantara, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Umkm Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 28(1), 76–86. <https://doi.org/10.23960/jak.v28i1.792>
- Aufar, A. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM*, 2(1), 131.
- Aulia Rahmah. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi Aulia Rahmah. *J-ISACC Journal of Islamic Accounting Competency*, 59, 59–71.
- Cahyani, I. P. (2020). Membangun Engagement Melalui Platform Digital. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 76.
- Chalimi, A. N. F., & Azizah, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Economina*, 2(1), 1329–1338. <https://doi.org/10.55681/Economina.V2i1.290>
- Chairunisa, Risal, & Afif, A. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal, Literasi Pajak Terhadap Keberlanjutan UMKM Kabupaten Kubu Raya Dimoderasi Oleh Digitalisasi. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 10(2).
- Cornelius Gabriel Garrywibowol, I Ketut Yadnyana. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis

- Android Pada Umkm. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 4(6).
- Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124>
- Fitriyah, H. (2006). ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga Tesis Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hadiah Fitriyah. *Book*.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Hasna, D. L., & Rachman, R. (2020). Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pada Pt. Taspen (Persero) Kc Bogor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 67–76. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.422>
- Intan, P. C. (2020). Membangun Engagement Melalui Platformdigital(Studikusus Flip Sebagai Start-Up Fintech). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 3 No. 2. <https://Ejournal.Upnvj.Ac.Id/Index.Php/JEP/Index>
- Imanuel, R., Risal, R., & Afif, A. (2025). Otomatisasi Pencatatan dan Kepatuhan Regulasi Terhadap Keberlanjutan UMKM Pengendalian Internal Sebagai Moderasi. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 6(7), 851–858. <https://doi.org/10.47065/tin.v6i7.8734>
- Isyfa, F. N., Fatchur, R., & Syelvi, P. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm (Studi Kasus Mebel Di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara). *Jurnal Jimek*, 2 (3) – E-ISSN : 2809-9427 P-ISSN : 2809-9893
- Jamal, A., Budiyanto, & Agustedi. (2021). The role of religiosity in moderating the influence of servant leadership on job satisfaction. *Accounting*, 7(4), 965–976. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.011>
- Kharisma, N. P., Merisa, O., Rinto, A., & Winda, L. (2024). DeterminanMinat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada Umkm Kota Palangka Raya DalamMenghadapi Revolusi Industri 4.0 (Sebuah PendekatanTechnology Acceptance Model). *EdunomicsJournal*, Vol.5(1)
- Kriyantono, R. (2020). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Lily, R., Rita, N., & Cut, R. (2023). Pengaruh Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Tantangan Pendidikan Tinggi Menuju Dudi Melalui Merdeka Belajar*, 4(1). E-Issn: 2614-1469
- Miswaty, M., Nurhalisa, N., & Migang, S. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekpektasi Usaha Dan Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 66.<https://doi.org/10.30742/equilibrium.v18i1.1806>
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 163–171.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota

- Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 10–27.
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-A7e576e1b6bf>
- Nabila, T., Erna, H., Andi, M. P. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit Dengan Dysfunctional Audit Behaviour Sebagai Variabel Intervening. *Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*. 1 (835 - 848).
- Ni, K. S, G., Oka, W. I., & Nyoman, A, W. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Tehnologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Sekolah Menengah Atas Dan Kejuruan Di Propinsi Bali). *Jurnal Imagine*. 1 (1). <https://Jurnal.Idbbali.Ac.Id/Index.Php/Imagine>
- Primaputra, R. Z., & Sudaryanto, B. (2023). Analisis Pengaruh Citra Merek, Promosi, Kepercayaan Konsumen, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Aplikasi Shopee Food (Kasus Pada Pengguna Layanan Shopee Food Yang Berdomisili Di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, 12(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Putra, I. G. B., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh faktor organisasi dan sosial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 345–372.
- Putra, K. N., Oktaria, M., Alexandro, R., & Lestiani, W. (2024). DeterminanMinat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada Umkm Kota Palangka Raya Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Pendekatan Technology Acceptance Model). *Edunomics Journal*, 5(1), 64–74.
- Rafif, Z. P., & Budi, S. (2023). Analisis Pengaruh Citra Merek, Promosi, Kepercayaan Konsumen, Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Aplikasi Shopee Food (Kasus Pada Pengguna Layanan Shopee Food Yang Berdomisili Di Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Management*, 12 (1). <http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dbr> Issn (Online): 2337-3792
- Risal, R., & Kristiawati, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM di Kota Pontianak. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 100–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i2.916>
- Roziana, R., Risal, R., & Afif, A. (2025). Pengaruh Coretax dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak pada Credit Union dimoderasi Sistem Pengendalian Manajemen. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 6(7), 916–924. <https://doi.org/10.47065/tin.v6i7.8721>
- Rohmah, K. L, & Arisudahana, A. (2022). Pengaru Karakteristik Kewirausahaan, Bantuan Pemerintah, Penggunaan Teknologi Dan Manajemen Krisis Terhadap Ketahanan Umkm Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sleman.
- Saputro, I. F. E., & Haryanto, H. (2023). Determinan Niat Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada UMKM Makanan dan Minuman: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 24. <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.24-42>
- Sari, N. P. L., & Suardikha, I. M. S. (2020). Pengaruh kemampuan teknik personal dan faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 45–58.

- Sugiyono. (2019) metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta
- Suryaputra, Rossje. (2012). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Pasar Swalayan (Hypermarket, Supermarket Dan Minimarket) yang Terdaftar di Jakarta. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*. Vol. 12, No. 02.
- Suryaputri, R. V. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Informasi pada Pasar Swalayan (Hpmarket , supermarket dan Minimarket) yang terdaftar di Jakarta. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 12, 77–107.
- Taro Yamane (1967), Taro Yamane Method for Sample Size Calculation. The Survey Causes of Mathematics Anxiety Among Secondary School Students in Minna Metropolis Ahmad Manko Umar and Baba Wachiko
- Ulil Albab, M., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-commerce Pada Aplikasi Penjualan Online Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM di Kota Malang). *E_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12, 480–488. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Virginia, S. G., & Puspitasari, E. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Dompot Digital. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 643. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.878>
- Witari, F. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Tasikmalaya*. 1, 3–4. <http://repository.unsoed.ac.id/id/eprint/9880>
- Wiwin. (2017). Analisis Tingkat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pontianak Melalui Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Dengan Umur Usaha Sebagai Variabel Moderasi. Portal Jurnal Untan.
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>